

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara mengenai perkebunan dan mengenai tenaga kerja pada masa Orde Baru tidak terlepas dari kebijakan yang dibuat oleh pemerintah Orde Baru dalam bidang pembangunan dan perekonomian. Pemerintah Orde Baru dibawah pimpinan Jendral Soeharto mulai memegang kekuasaan pada bulan Maret 1966 lebih memprioritaskan pada pemulihan perekonomian.

Pada masa Orde Baru, pembangunan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dengan dilakukannya PELITA (Pembangunan Lima Tahun) yang terbagi dalam 6 tahap dan berlangsung selama 30 tahun. Setiap Pelita tersebut menitikberatkan pada masing-masing bidang, baik itu pertanian, industri, swasembada pangan, ekonomi, pemerataan kesempatan kerja. Pembangunan tersebut dilakukan untuk memperbaiki sistem ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Indonesia pasca Orde Lama. Menurut Booth (1982:415) “Dinyatakan bahwa penciptaan lapangan kerja yang lebih luas harus merupakan bagian integral dari usaha untuk mendapatkan pendapatan yang lebih merata”.

Masalah tenaga kerja pada masa Orde Baru merupakan salah satu kebijakan yang diupayakan pada Pelita II yang berlangsung dari tanggal 1 April 1974-1 Maret 1979. Kesempatan kerja pada masa itu menjadi masalah yang akan diupayakan dalam Pelita II. Kesejahteraan tenaga kerja pada masa Orde Baru mencapai taraf yang lebih tinggi dari sebelumnya.

Situmorang(2008:27) “Perkembangan perkebunan dan kebijakan perburuhan pasca 1965, tidak terlepas dari situasi politik ekonomi internasional terutama bagaimana hegemoni Negara kapitalis terhadap Negara-negara post kolonial yang disebut Negara berkembang”.

Pada awalnya, kebun Dolok Ilir dibuka oleh Maskapai Belanda yang diberi nama Hendle Vereninging Amsterdam (HVA) pada tahun 1915 dengan ditanami serat nenas dan serat pisang. Semasa pengembalian Irian Barat ke Indonesia pada tahun 1958, Kebun Dolok Ilir di Nasionalisasikan oleh pemerintah Indonesia dan dikelola oleh pemerintah Indonesia, lalu kemudian mengalami beberapa kali perubahan sehingga akhirnya pada tanggal 1 Maret 1996 disahkan menjadi PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir yang merupakan penggabungan dari PT. Perkebunan Nusantara VI, VII, dan VIII. Sebelum dirubahnya nama perkebunan ini menjadi PT. Perkebunan Nusantara IV, masalah tenaga kerja sudah menjadi perhatian perusahaan sejak lama.

Perekrutan tenaga kerja dilakukan dengan cara penerimaan berdasarkan bidang yang ada di perusahaan. Tenaga kerja yang ada diperkebunan ini pada awalnya berasal dari pulau Jawa yang kemudian bertempat tinggal menetap dan

berbaur dengan masyarakat dan kebudayaan setempat hingga memiliki keturunan dan kemudian juga menjadi buruh di perkebunan tersebut. Sehingga tenaga kerja di PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir pada umumnya berasal dari satu keluarga yang turun temurun bekerja sebagai karyawan diperusahaan perkebunan tersebut.

Kesejahteraan buruh dan tenaga kerja merupakan prioritas yang diupayakan oleh pihak perusahaan perkebunan. Kehidupan buruh dengan sesama buruh maupun buruh dengan pihak perkebunan merupakan masalah yang akan dibahas. Buruh di PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir terdiri dari buruh tetap dan Buruh Harian Lepas (BHL).

Berdasarkan program PELITA II (1 April 1974 - 31 Maret 1979), yang menitikberatkan pada ketersediaan pangan, sandang, perumahan, sarana dan prasarana, mensejahterahkan rakyat, dan memperluas kesempatan kerja dan juga PELITA III (1 April 1979 - 31 Maret 1984) menitikberatkan pada Trilogi pembangunan dan pada masa itu masih berada dibawah pemerintahan Orde Baru, maka penulis tertarik untuk membuat penelitian tentang **“Kehidupan Buruh di PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir, Simalungun Pada Masa Orde Baru (1975-1984)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya yaitu:

1. Sejarah PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir, Simalungun.

2. Kehidupan buruh di PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir, Simalungun.

C. Perumusan Masalah

Adapun yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini, adalah :

1. Bagaimana sejarah PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir, Simalungun?
2. Bagaimana kehidupan buruh di PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir, Simalungun?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini, adalah :

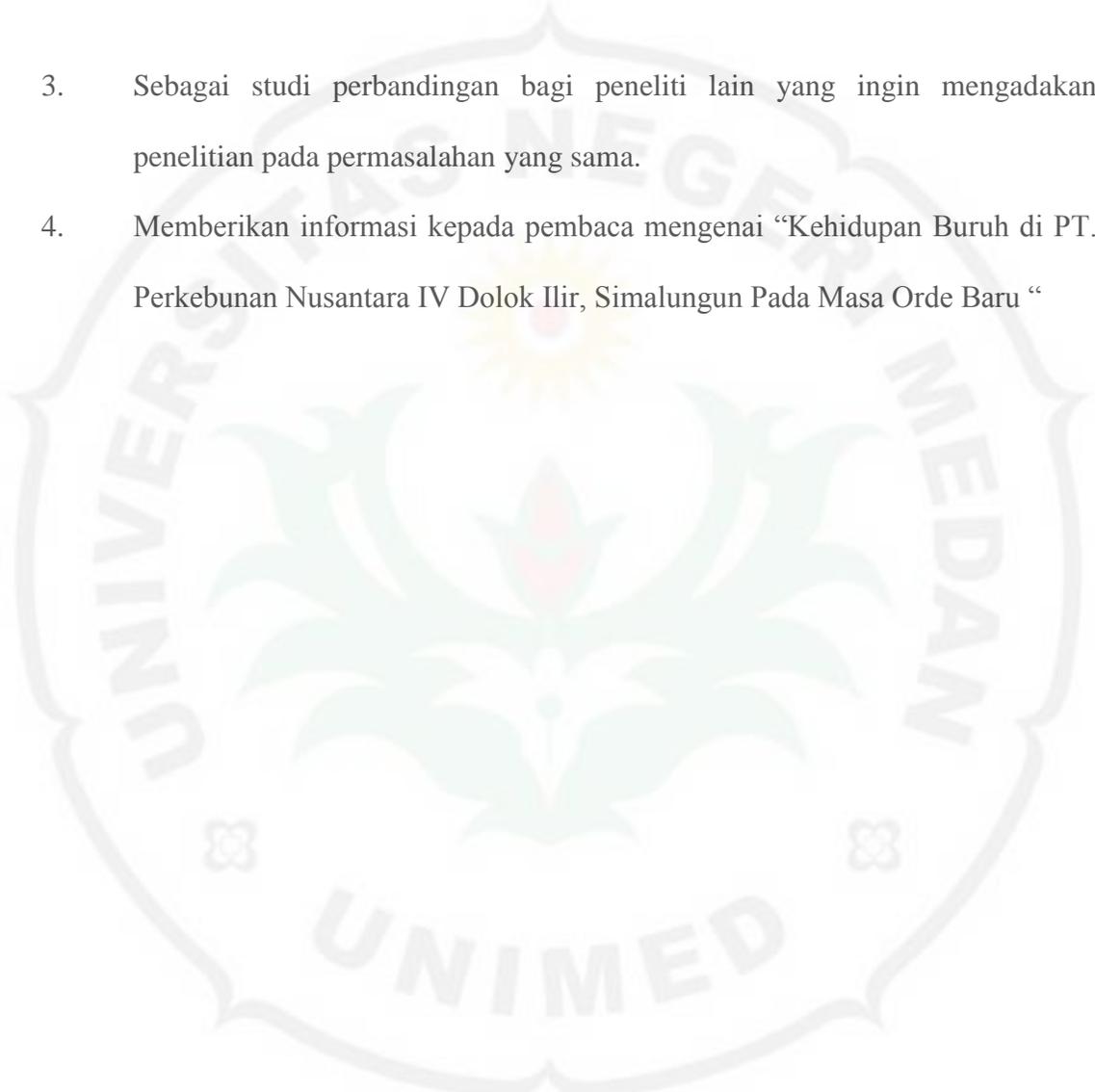
1. Untuk mengetahui sejarah perkembangan PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir, Simalungun.
2. Untuk mengetahui kehidupan buruh PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir, Simalungun.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut :

1. Sebagai penambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan pembaca mengenai “Kehidupan Buruh di PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir, Simalungun Pada Masa Orde Baru”.
2. Memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti dalam hal penulisan karya tulis ilmiah.

3. Sebagai studi perbandingan bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian pada permasalahan yang sama.
4. Memberikan informasi kepada pembaca mengenai “Kehidupan Buruh di PT. Perkebunan Nusantara IV Dolok Ilir, Simalungun Pada Masa Orde Baru “



THE
Character Building
UNIVERSITY